

Nama : Nayla Melankla
NPM : 2613031063
Kelas : 2026B

1. Perlengkapan

Jawaban : Tidak, seluruh saldo perlengkapan tidak dapat dilaporkan sebagai aset.

Saldo perlengkapan = Rp 12.000.000

Sisa Perlengkapan : Rp 3.500.000

Perlengkapan yang telah digunakan:

$\text{Rp } 12.000.000 - \text{Rp } 3.500.000 = \text{Rp } 8.500.000$

Jadi, Rp 8.500.000 menjadi beban perlengkapan,

sedangkan Rp 3.500.000 tetap dicatat sebagai aset perlengkapan

2. Sewa dibayar dimuka

Jawaban: Perusahaan membayar sewa Rp 24.000.000

untuk 12 bulan mulai Oktober 2025

Sewa perbulan : $\text{Rp } 24.000.000 : 12 = \text{Rp } 2.000.000$

Sampai 31 Desember 2025 = 3 bulan

Beban sewa : $3 \times \text{Rp } 2.000.000 = \text{Rp } 6.000.000$

Sisa yg menjadi aset : $\text{Rp } 24.000.000 - \text{Rp } 6.000.000 = \text{Rp } 18.000.000$

Beban sewa : Rp 6.000.000, sedangkan Rp 18.000.000

tetap menjadi aset sewa dibayar dimuka

3. Penyusutan Peralatan

Jawaban: Pembelian peralatan tidak seluruhnya dibebankan

pada tahun 2025 karena peralatan memberikan manfaat

selama 5 tahun. Oleh karena itu, biaya peralatan dialokasikan secara bertahap melalui beban, yaitu Rp 12.000.000 per tahun

4. Pendapatan diterima dimuka

Jawaban : Rp 9.000.000 sudah bukan kewajiban, karena jasa tersebut telah diberikan kepada pelanggan sehingga sudah menjadi pendapatan tahun 2025

Sisa yg menjadi kewajiban :

$\text{Rp } 15.000.000 - \text{Rp } 9.000.000 = \text{Rp } 6.000.000$

Jadi, Rp 6.000.000 masih merupakan kewajiban perusahaan

5. Gaji yang harus dibayar

Jawaban : Ya, transaksi tersebut tetap harus dicatat pada 31 Desember 2025. Walaupun kas belum dibayarkan, perusahaan sudah memiliki kewajiban kepada karyawan dicatat sebagai:

- Beban gaji = Rp 4.000.000
- Utang gaji = Rp 4.000.000

6. Jasa yang telah diberikan tetapi belum ditagih

Jawaban : Ya, pendapatan sudah dapat diakui pada tahun 2025 karena jasa telah selesai diberikan pada tahun tersebut. Walaupun uang belum diterima, perusahaan sudah memiliki hak untuk menerima pembayaran

7. Beban Utilitas

Jawaban : Transaksi tersebut tetap dicatat sebagai beban tahun 2025 karena pemakaian listrik dan internet terjadi pada bulan desember 2025

Akibatnya: • Beban utilitas bertambah Rp 1.500.000,

sehingga laba perusahaan berkurang Rp 1.500.000

• Utang Utilitas bertambah Rp 1.500.000,

sehingga kewajiban perusahaan meningkat

Tugas 2 - Jurnal Penyesuaian

PT Cakrawala Konsultan - 31 Desember 2025

No	Tanggal	Akun	Debit	Kredit
1	31 Des 2025	Beban Perlengkapan Perlengkapan	Rp 8.500.000	Rp 8.500.000
2	31 Des 2025	Beban sewa sewa dibayar dimuka	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000
3	31 Des 2025	Beban Penyusutan peralatan Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000
4	31 Des 2025	Pendapatan diterima dimuka Pendapatan jasa	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000
5	31 Des 2025	Beban gaji utang gaji	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
6	31 Des 2025	Piutang usaha Pendapatan Jasa	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000
7	31 Des 2025	Beban Utilitas Utang Utilitas	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
Total			Rp 47.000.000	Rp 47.000.000

Tugas 3 - Neraca lajur 10 kolom

No.

Date :

Neraca lajur PT Cakrawala Konsultan

No	Nama Akun	Neraca		Penyesuaian		neraca saldo setelah disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1.	Kas	Rp 41.000.000									
2.	Piutang Usaha	Rp 18.000.000				Rp 42.000.000				Rp 42.000.000	
3.	Perlengkapan	Rp 12.000.000				Rp 24.000.000				Rp 24.000.000	
4.	sewadibayar dimuka	Rp 24.000.000			Rp 8.500.000	Rp 3.500.000				Rp 8.500.000	
5.	Peralatan	Rp 60.000.000			Rp 6.000.000	Rp 18.000.000				Rp 18.000.000	
6.	Akumulasi Penyusutan					Rp 60.000.000				Rp 60.000.000	
7.	Utang Usaha		Rp 10.000.000		Rp 12.000.000		Rp 12.000.000				Rp 12.000.000
8.	Pen.diterima dimuka		Rp 15.000.000	Rp 9.000.000			Rp 10.000.000				Rp 10.000.000
9.	Utang gaji				Rp 4.000.000		Rp 4.000.000				Rp 4.000.000
10.	Utang utilitas				Rp 1.500.000		Rp 1.500.000				Rp 1.500.000
11.	Modal Pemilik		Rp 30.000.000				Rp 80.000.000				Rp 80.000.000
12.	Prive	Rp 5.000.000				Rp 5.000.000					
13.	Pendapatan Jasa		Rp 95.000.000		Rp 15.000.000		Rp 110.000.000		Rp 110.000.000		
14.	Beban gaji	Rp 30.000.000		Rp 4.000.000	Rp 34.000.000			Rp 34.000.000			
15.	Beban utilitas	Rp 9.000.000		Rp 1.500.000	Rp 10.500.000			Rp 10.500.000			
16.	Beban Perlengkapan			Rp 8.500.000	Rp 8.500.000			Rp 8.500.000			
17.	Beban Sewa			Rp 6.000.000	Rp 6.000.000			Rp 6.000.000			
18.	Beban Penyusutan			Rp 12.000.000	Rp 12.000.000			Rp 12.000.000			
19.	Laba Bersih							Rp 39.000.000			Rp 39.000.000
		Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 47.000.000	47.000.000	223.500.000	223.500.000	110.000.000	110.000.000	140.500.000	140.500.000

Pengecekan = - Neraca saldo awal = Rp 200.000.000 = Rp 200.000.000

• Penyesuaian = Rp 47.000.000 = Rp 47.000.000

• Neraca saldo disesuaikan = Rp 223.500.000 = Rp 223.500.000

• Laba rugi = Rp 39.000.000 = Rp 39.000.000

• Neraca = Rp 140.500.000 = Rp 140.500.000

Tugas 4 - Laporan keuangan

1. Laporan Laba Rugi

PT cakrawala konsultan

untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

Keterangan	Jumlah	
Pendapatan Jasa	Rp. 110.000.000	
Beban beban		
Beban gaji		Rp 34.000.000
Beban utilitas		Rp 10.500.000
Beban Perlengkapan		Rp 8.500.000
Beban sewa		Rp 6.000.000
Beban penyusutan peralatan		Rp 12.000.000
Total beban		Rp 71.000.000
Total	Rp 110.000.000	Rp 71.000.000
Laba bersih		Rp 39.000.000

Laporan Perubahan Ekuitas		Rp
Modal Pemilik, 1 Jan 2025		80.000.000
Ditambah : Laba bersih	39.000.000	
Dikurangi : Prive	(5.000.000)	
Penambahan modal bersih		34.000.000
Modal Pemilik, 31 Des 2025		114.000.000

Laporan Posisi keuangan (Neraca)		Rp
Aset		
Kas		42.000.000
Piutang Usaha		24.000.000
Perlengkapan		3.500.000
Sewa dibayar dimuka		18.000.000
Peralatan	60.000.000	
Akumulasi Penyusutan	(12.000.000)	48.000.000
Total Aset		135.500.000
Kewajiban dan Ekuitas		
Utang Usaha		10.000.000

Laporan Posisi keuangan		Rp
Utang gaji	4.000	4.000.000
Utang utilitas		1.500.000
Pendapatan diterima dimuka		6.000.000
Total kewajiban		21.500.000
Modal pemilik		114.000.000
Total kewajiban dan ekuitas		135.500.000

Tugas 5. Audit Berpikir kritis : Beban gaji dan utilitas yg belum dibayar

- ↳ Perlakuan Akuntansi. Gaji Rp 4.000.000 dan Utilitas Rp 1.500.000 adalah beban 2025 karena jasa karyawan dan listrik / internet desember sudah dikonsumsi pada 2025. Berdasarkan basis akrual dan prinsip perbandingan beban harus ditandingkan dengan periode yg sama, terlepas dari waktu pembayaran kas
- ↳ Jurnal. Beban gaji (D) 4.000.000 / utang gaji (K) 4.000.000
Beban utilitas (D) 1.500.000 / utang utilitas (K) 1.500.000
- ↳ Dampak tidak dicatat. Beban total terlalu kecil Rp 5.500.000 laba bersih terlalu besar Rp 5.500.000, kewajiban terlalu kecil Rp 5.500.000 dan ekuitas (modal akhir) terlalu besar Rp 5.500.000 Laporan menyesatkan karena perusahaan tampak lebih sehat dan lebih sedikit perutang
- ↳ Jika dicatat saat dibayar (Januari 2026), Beban Rp 5.500.000 tercatat di periode yg salah (2026), melanggar prinsip perbandingan dan membuat laba 2025 tidak andal serta laba 2026 terlalu kecil

Tugas 6 - Analisis Kesalahan

1. Laba bersih dapat terlalu besar atau terlalu kecil, tergantung penyecuaian yang tidak dibuat
2. Total aset dapat menjadi terlalu besar atau terlalu kecil karena ada aset yg belum disecuaikan
3. Total kewajiban, dapat terlalu kecil jika kewajiban yg sudah terjadi belum dicatat
4. Ekuitas juga ikut salah karena dipengaruhi oleh laba bersih
5. Laporan keuangan, tidak dapat dianggap sepenuhnya tepat karena tidak

menggambarakan kondisi perusahaan yang sebenarnya

Contoh konkret

- Penyusutan tidak dicatat — aset dan laba terlalu besar
- Utang gaji tidak dicatat — kewajiban terlalu kecil dan laba terlalu besar
- Perlengkapan yang sudah digunakan tidak disesuaikan — aset dan laba terlalu besar